

ABSTRAK

YUSRAN. 105261104520. *Tinjauan Hukum Islam Tentang Tradisi Maataa (Studi Kasus di Desa Lapodi Kecamatan Pasarwajo kabupaten Buton Sulawesi Tenggara).* Dibimbing oleh Erfandi AM dan Zainal Abidin.

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan adat dan budaya dengan beberapa prosesi dan pelaksanaan yang berbeda-beda tergantung kebiasaan setiap daerah yang melaksanakan adat atau tradisi tersebut, namun secara pelaksanaan setiap adat tradisi tidak sepenuhnya sejalan dengan syariat Islam itu sendiri terkadang banyak hal-hal pada pelaksanaannya mengandung keyakinan yang bertentangan dengan syariat Islam, sebagaimana yang terdapat dalam tradisi *Maataa* menarik untuk dikaji agar lebih relevan dengan tinjauan hukum Islam.

Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana proses pelaksanaan upacara tradisi *Maataa*. 2) Tinjauan hukum Islam tentang tradisi *Maataa*. Hal demikian dilakukan agar masyarakat Islam mengetahui Tradisi *Maataa* yang dapat dipahami melalui pemahaman yang baik berdasarkan tinjauan hukum Islam, sehingga lebih berhati-hati dan memiliki tindakan preventif terhadap tradisi yang jauh dari nilai-nilai keislaman itu sendiri. Dalam penulisan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode penelitian lapangan (Field Reseach) yang berlokasi di Desa Lapodi Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara selama satu bulan.

Adapun teknik yang digunakan pada saat penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data yang dimaksudkan untuk mengetahui realitas yang terjadi di lapangan. Hasil daripada penelitian ini menunjukkan proses pelaksanaan upacara tradisi *Maataa* yang dilaksanakan setiap tahunnya oleh masyarakat Desa Lapodi sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa sekaligus dalam tradisi *Maataa* terdapat nilai religi dan nilai sosial yang diaplikasikan dan senantiasa dilestarikan dalam masyarakat Desa Lapodi. Tradisi ini dilaksanakan di Baruga (rumah adat) dengan beberapa prosesi dan ritual pada setiap pelaksanaan tradisi *Maataa*.

Kata Kunci: Tinjauan; Hukum Islam; Tradisi.

ABSTRACT

YUSRAN. 105261104520. *Review of Islamic Law on Maataa Tradition (Case Study in Lapodi Village, Pasarwajo District, Buton Regency, Southeast Sulawesi).* Supervised by Erfandi AM and Zainal Abidin.

The country of Indonesia is a country rich in customs and culture with several processions and implementations that vary depending on the habits of each region that carries out these customs or traditions, but the implementation of each traditional custom is not fully in line with Islamic law itself, sometimes many things in its implementation contain beliefs that are contrary to Islamic law. as contained in the *Maataa* tradition It is interesting to study to be more relevant to the review of Islamic law.

So this study aims to find out: 1) How is the process of carrying out *Maataa tradition ceremonies*. 2) *Review of Islamic law on the Maataa* tradition. This is done so that the Islamic community knows the *Maataa* Tradition which can be understood through a good understanding based on a review of Islamic law, so that it is more careful and has preventive measures against traditions that are far from Islamic values themselves. In writing this study using qualitative descriptive methods with field research methods (Field Reseach) located in Lapodi Village, Pasarwajo District, Buton Regency, Southeast Sulawesi for one month.

The techniques used at the time of this study are observation, interviews, documentation and data analysis intended to find out the reality that occurs in the field. The results of this study show the process of carrying out the *Maataa* tradition ceremony *which is carried out every year by the people of Lapodi Village as a form of gratitude to God Almighty as well as* in the *Maataa* tradition there are religious values and social values that are applied and always preserved in the Lapodi Village community. This tradition is carried out *dibaruga* (traditional house) with several processions and rituals at each implementation of *the Maataa* tradition.

Keywords: review, Islamic law, tradition.